

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki literasi keuangan yang tinggi. Salah satu yang menyebabkan tingginya literasi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu pemahaman tentang keuangan serta sikap dalam melakukan sesuatu dengan mengetahui konsekuensi dari keputusan tersebut, hal ini diketahui dari hasil analisis jawaban responden terhadap sebaran kuesioner pada *item* pernyataan tertentu. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki UMKM, maka semakin rasional dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dapat diartikan semakin rendah perilaku keuangan UMKM, maka semakin rasional dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM di Dearah Istimewa Yogyakarta.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan

pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka akan semakin rendah perilaku keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini berarti perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, semakin tinggi literasi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka semakin rendah perilaku keuangan dan semakin rasional dalam membuat keputusan investasi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, disarankan untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak OJK Daerah Istimewa Yogyakarta, agar menambah luas wawasan tentang fungsi dari literasi keuangan sehingga bisa meminimalisir munculnya perilaku keuangan yang buruk yang akan merugikan diri sendiri dan semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi.
2. Diharapkan bisa menjadi tolak ukur pemerintah khususnya OJK dalam memberikan edukasi tentang literasi keuangan di lembaga-lembaga atau komunitas lainnya di Indonesia, dikarenakan hal ini dapat membuat UMKM yang ada di Indonesia mampu mengambil sebuah keputusan dengan bijak. Di harapkan pemerintah juga lebih memperhatikan dan mendukung para UMKM muda untuk mengembangkan usahanya agar para UMKM muda lebih

percaya diri bahwa usaha yang dilakukan dapat diterima oleh pemerintah dan masyarakat.

3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, serta perilaku keuangan mampu memediasi penuh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. berdasarkan hasil analisis data dengan melihat *R-Square* atau R^2 terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku keuangan dan keputusan investasi. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain diluar literasi keuangan dan perilaku keuangan seperti motivasi yang diteliti BenIng, Arsyah (2018), lingkungan yang diteliti Agista dan Janah (2019), pengalaman investasi yang diteliti Vulthalova et al., 2015.